



**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SILUET* KARYA  
RESTI DAHLAN: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA ALFRED ADLER**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ZALSA AYU PRAMESTI  
NPM 219.01.07.1.129**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
JULI 2023**



**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SILUET* KARYA  
RESTI DAHLAN: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA ALFRED ADLER**

**SKRIPSI**  
Diajukan kepada  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Islam Malang**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**  
**ZALSA AYU PRAMESTI**  
**NPM 219.01.07.1.129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**JULI 2023**

## ABSTRAK

**Pramesti**, Zalsa Ayu. 2023. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Siluet Karya Resti Dahlan: Kajian Psikologi Sastra Alfred Adler*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd; Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : kepribadian tokoh utama, novel, psikologi sastra

Karya sastra saat ini, sangat erat dengan unsur-unsur psikologis. Hal tersebut dikarenakan bahwa kehidupan manusia merupakan subjek kajian psikologi. Salah satu karya sastra yang mengangkat kisah dengan unsur-unsur psikologi yaitu novel. Perilaku tokoh dalam novel yang digambarkan oleh pengarang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Novel *Siluet* karya Resti Dahlan merupakan novel berkisah remaja SMA yang berjuang untuk pendidikan dan memenuhi kebutuhannya. Rea dan Galen digambarkan sebagai seseorang yang tidak mudah menyerah dengan nasib hidupnya. Pengarang menggambarkan perjuangan kedua tokoh tersebut dengan unsur psikologi atau kejiwaan yang mendominasi dalam pribadi tokoh.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas fokus umum penelitian ini adalah bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* dengan menggunakan kajian psikologi sastra Alfred Adler. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* dengan menggunakan kajian psikologi sastra Alfred Adler. Bentuk kepribadian tokoh utama tersebut diantaranya: prinsip rasa rendah diri, prinsip minat sosial, prinsip gaya hidup, dan prinsip diri yang sadar. Objek penelitian ini adalah tokoh utama novel *Siluet*, Rea dan Galen. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tabel indikator untuk penanda fokus penelitian dan tabel korpus data untuk mengetahui kode objek yang dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yakni sebagai berikut: (1) membaca dan memahami Novel *Siluet* karya Resti Dahlan untuk mengungkap jalan cerita dan mempermudah mengkaji penelitian, (2) membaca dan memahami Novel *Siluet* karya Resti Dahlan untuk

menyelaraskan teori yang digunakan dalam penelitian, (3) mengidentifikasi data-data yang berupa kutipan-kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian (4) mencatat kutipan dialog dalam novel tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, (5) menyeleksi data yang diperoleh dengan menandai kutipan dialog yang dianggap penting dan sesuai dengan permasalahan, dan (6) menyusun data tersebut dalam struktur yang sistematis dengan cara pengelompokan data sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan beberapa indikator yang sesuai dengan prinsip kepribadian tokoh utama. Prinsip rasa rendah diri terdapat tiga indikator: (1) meragukan diri sendiri, (2) tidak percaya diri, dan (3) sulit menerima pujian. Prinsip superioritas terdapat tiga indikator: (1) berjuang meraih tujuan, (2) bekerja keras, dan (3) percaya diri yang tinggi. Prinsip minat sosial terdapat 2 indikator: (1) peduli dengan sesama dan (2) berinteraksi dengan baik. Prinsip gaya hidup pada tokoh utama terdiri atas 3 indikator, diantaranya: (1) hidup sederhana, (2) memiliki motivasi yang kuat, dan (3) memiliki sikap tegas. Prinsip diri yang sadar pada tokoh utama terdiri atas 2 indikator, diantaranya: (1) menyadari kewajibannya, dan (2) menyadari tujuannya.

Simpulan hasil penelitian ini adalah terdapat lima kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* yaitu prinsip rasa rendah diri, prinsip superioritas, prinsip minat sosial, prinsip gaya hidup dan prinsip diri yang sadar. Berdasarkan simpulan penelitian diberikan saran kepada pihak terkait, yakni guru Bahasa Indonesia sebagai bahan pembelajaran sastra Indonesia, bagi pembaca agar dapat belajar dan memahami mengenai prinsip kepribadian teori psikologi Alfred Adler, dan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel lainnya

## ABSTRACT

**Pramesti, Zalsa Ayu.** 2023. The Personality of the Main Character in the Novel Siluet by Resti Dahlan: A Study of Alfred Adler's Literary Psychology. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd; Advisor II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** personality of the main character, novel, literary psychology

Literary works today are closely related to psychological elements. This is because human life is the subject of psychological studies. One of the literary works that tell stories with psychological elements is novels. The behavior of the characters in the novel described by the author is inseparable from everyday life. The novel *Silhouette* by Resti Dahlan is a novel about high school teenagers who struggle for education and fulfill their needs. Rea and Galen are portrayed as someone who does not give up easily with their fate. The author describes the struggle of the two characters with psychological elements or psychology that dominate in the character's personality.

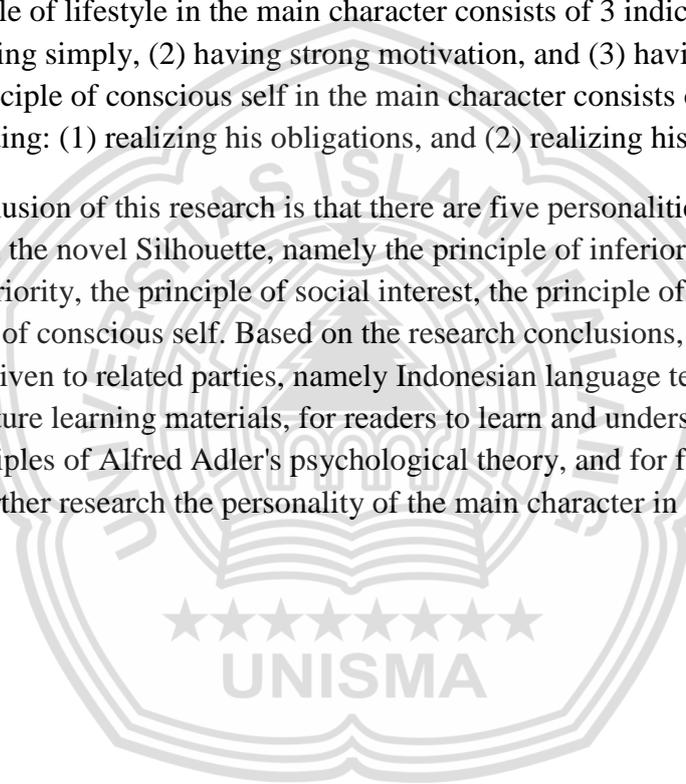
Based on the research background above, the general focus of this research is the form of the main character's personality in the novel *Silhouette* using Alfred Adler's literary psychology study. The purpose of this study is to describe the form of the main character's personality in the novel *Silhouette* using Alfred Adler's literary psychology study. The forms of the main character's personality include: the principle of inferiority, the principle of social interest, the principle of lifestyle, and the principle of conscious self. The object of this research is the main characters of *Silhouette*, Rea and Galen. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The research instrument used is an indicator table for research focus markers and a data corpus table to determine the code of the object being analyzed.

The data collection technique in this research uses several steps, which are as follows: (1) reading and understanding Resti Dahlan's *Silhouette* Novel to reveal the storyline and make it easier to study the research, (2) reading and understanding Resti Dahlan's *Silhouette* Novel to harmonize the theory used in the research, (3) identifying data in the form of quotations that are in accordance with the focus of the research, (4) recording dialogue quotations in the novel according to the problems to be studied, (5) selecting the data obtained by marking dialogue

quotations that are considered important and in accordance with the problem, and (6) compiling the data in a systematic structure by grouping the data according to the research objectives.

Based on the results of this study, several indicators were found in accordance with the principle of the main character's personality. There are three indicators of inferiority principle: (1) self-doubt, (2) lack of confidence, and (3) difficulty accepting praise. The superiority principle has three indicators: (1) striving for goals, (2) working hard, and (3) high self-confidence. The social interest principle has two indicators: (1) caring about others and (2) interacting well. The principle of lifestyle in the main character consists of 3 indicators, including: (1) living simply, (2) having strong motivation, and (3) having a firm attitude. The principle of conscious self in the main character consists of 2 indicators, including: (1) realizing his obligations, and (2) realizing his goals.

The conclusion of this research is that there are five personalities of the main character in the novel *Silhouette*, namely the principle of inferiority, the principle of superiority, the principle of social interest, the principle of lifestyle and the principle of conscious self. Based on the research conclusions, suggestions are given to related parties, namely Indonesian language teachers as Indonesian literature learning materials, for readers to learn and understand the personality principles of Alfred Adler's psychological theory, and for further researchers to further research the personality of the main character in other novels.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai beberapa hal, diantaranya yaitu (1) latar belakang, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) asumsi penelitian, (5) kegunaan penelitian, (6) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan wadah untuk seseorang dalam mengungkapkan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Karya sastra tidak terlepas dari hasil seni yang bersifat kreatif dan imajinatif. Kartiningsih (2019: 971) menjelaskan bahwa dalam karya sastra dibedakan menjadi dua bentuk, diantaranya karya sastra nonfiksi dan karya sastra fiksi. Karya sastra fiksi merupakan sebuah karya sastra yang bersifat fiktif atau karangan nonilmiah yang ditulis oleh pengarang yang tidak berdasarkan kenyataan, seperti prosa, puisi, dan drama. Karya sastra nonfiksi merupakan sebuah karya sastra yang berdasarkan realitas dan terdapat kebenaran di dalamnya, seperti biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra.

Pendapat lain dari Juidah, Nasihin, & Reza (2022: 93), karya sastra ialah seni dalam menyampaikan suatu pesan dengan mengedepankan keindahan bahasa. Pada zaman sekarang ini karya sastra sangat erat dengan unsur-unsur psikologis. Hal tersebut dikarenakan kehidupan manusia menjadi inspirasi dalam menungun cerita dan bahan kajian psikologi. Salah satu karya sastra yang bercerita dengan unsur-unsur psikologi adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya

sastra fiksi yang dapat menjadi tempat untuk menggambarkan kehidupan masyarakat dengan berbagai imajinasi pengarang. Dapat dikatakan bahwa novel tersebut mencerminkan kehidupan sehari-hari, karena beberapa pengarang menuliskan cerita yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari.

Dalam novel, tokoh memainkan peran penting dalam mempengaruhi alur peristiwa untuk menghidupkan sebuah cerita. Menurut pendapat Rokhmansyah (2018: 25), tokoh menjadi unsur utama dalam sebuah cerita. Pengarang menggambarkan tokoh-tokoh cerita seperti manusia biasa. Tokoh-tokoh tersebut digambarkan sebagai pribadi yang sesuai dengan keinginan pengarang. Penggambaran tokoh digunakan sebagai alat untuk membuat cerita lebih realistis.

Pengarang memiliki beragam cara untuk menampilkan tokoh baik dalam penciptaan karakter maupun kepribadian tokoh. Kepribadian tokoh dalam karya sastra seperti novel, dapat dikaji menggunakan kajian psikologi sastra. Tujuan dari kajian psikologi sastra adalah untuk mengkaji kejiwaan tokoh dalam novel ataupun kejiwaan pengarang. Psikologi sastra melihat karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Berbicara mengenai sastra dan gejala kejiwaan, kajian psikologi sastra berperan penting dalam analisis karya sastra. Salah satu karya sastra yang dapat digunakan untuk menggambarkan sisi kepribadian tokoh adalah novel. Salah satu novel yang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh utamanya yaitu novel yang berjudul *Siluet* karya Resti Dahlan.

Resti Dahlan adalah salah satu penulis novel Indonesia, beberapa karyanya menceritakan kisah remaja yang sangat menarik. Dari beberapa karyanya, penulis menceritakan kisah kehidupan dan kepribadian tokoh yang tidak jauh berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini termasuk dalam unsur-unsur psikologi dalam karya sastra. Karya sastra juga bebas dalam menjelaskan emosi atau hal lainnya yang berbeda dari kehidupan sehari-hari. Novel *Siluet* menceritakan kisah remaja SMA yang berjuang untuk pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Rea dan Galen.

Dalam penelitian ini, dianalisis kepribadian tokoh utama yaitu Rea dan Galen, karena kedua tokoh utama tersebut mendominasi setiap kejadian atau peristiwa. Alasan dipilihnya novel yang berjudul *Siluet* karya Resti Dahlan sebagai objek penelitian, karena pengarang menggambarkan sisi kepribadian tokoh dengan menarik. Pengarang banyak menggambarkan unsur psikologi atau kejiwaan yang dialami tokoh utama. Unsur psikologi atau kejiwaan tokoh dalam novel ini dapat terlihat dari kehidupan tokoh.

Novel ini diceritakan dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Novel ini menceritakan tentang kehidupan dua remaja SMA yaitu Rea dan Galen dengan nasib yang tidak jauh berbeda. Mereka harus bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja dan tidak melupakan pendidikan. Rea harus bekerja keras karena orang tuanya bercerai dan ibunya meninggal karena perceraian itu. Ayah Rea adalah seorang pengusaha sukses dan kehidupannya sangat berkecukupan, meskipun begitu Rea tidak ingin tinggal bersama ayahnya. Hal tersebut karena ayah Rea menikah lagi dengan perempuan lain, Rea pun

memutuskan untuk keluar dari rumah dan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Tokoh Galen sebelumnya berasal dari keluarga yang cukup berada, tetapi setelah orang tuanya meninggal karena kecelakaan, Galen harus bertahan dan bekerja keras demi kehidupan yang layak untuk adiknya. Dengan latar belakang cerita tersebut membuat psikologi tokoh utama dapat dikaji menggunakan psikoanalisis.

Dalam penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra yang berfokus pada kepribadian tokoh utama. Kartiningsih (2019: 971) berpendapat bahwa psikologi dan sastra sangat erat kaitannya karena terdapat tujuan yang sama dalam kedua kajian tersebut untuk mempelajari psikologi orang lain. Perbedaan antara psikologi dan sastra hanya pada gejalanya, gejala dalam psikologi bersifat nyata, sedangkan gejala dalam sastra bersifat imajinatif atau fiktif. Menurut Minderop dalam Sekarsari & Parmin (2022: 43) menyatakan bahwa dalam kajian psikologi sastra memiliki empat pengertian, yakni studi psikologi sebagai kajian kreatif, psikologi sebagai dampak sastra terhadap pembaca, studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, dan psikologi sebagai hukum. Hukum yang digunakan disini yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.

Tingkah laku tokoh dapat diketahui melalui karakter atau watak tokoh, sedangkan motivasi tokoh dapat dilihat dari keadaan jiwa. Tingkah laku tokoh bersumber pada jiwa dan kesadaran, sehingga untuk mengetahui kepribadian tokoh harus menggunakan ilmu psikologi. Kajian psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Alfred Adler.

Dibandingkan dengan teori lainnya, teori Alfred Adler dipilih karena prinsip teori

kepribadian Alfred Adler mengacu pada tindakan manusia sebagai individu untuk berkembang menjadi pribadi yang unggul dan memiliki keterkaitan dengan lingkungan sosial. Hal tersebut sesuai dengan psikologi tokoh utama dalam novel *Siluet* yang menceritakan perjuangan siswa SMA dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikannya. Prinsipnya sebagai berikut : Perasaan rendah diri, superior, gaya hidup, daya kreatif, tujuan semu, minat sosial, diri yang sadar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Karakter Tokoh Aruna Dalam Novel Kilovegram Karya Mega Shofani (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler)*, yang disusun oleh Euis Zian Safitri, Mari'i, dan Mahmudi Efendi pada tahun 2022. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan teori kepribadian Alfred Adler. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah objek penelitian dan dalam penelitian tersebut menganalisis mengenai kepribadian tokoh yang mengalami perundungan, sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kepribadian tokoh remaja yang berjuang untuk bertahan hidup.

Penelitian lainnya yang relevan adalah berjudul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nona Teh dan Tuan Kopi Karya Crowdstroia: Kajian Psikologi Alfred Adler*, disusun oleh Irodatul Mu'ti Sekarsari dan Parmin. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan yang teori Alfred Adler. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian tersebut berfokus pada konflik batin yang dialami tokoh utama, sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk kepribadian tokoh utama.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, dapat diambil fokus penelitian yaitu fokus umum dan fokus khusus

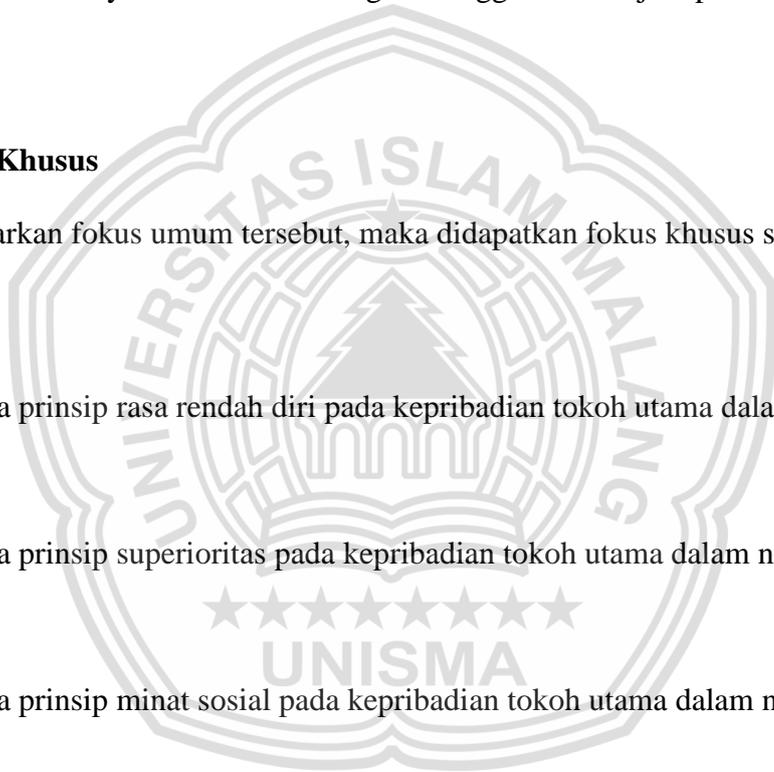
### 1.2.1 Fokus Umum

Fokus umum dalam penelitian ini adalah bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* karya Resti Dahlan dengan menggunakan kajian psikologi Alfred Adler.

### 1.2.2 Fokus Khusus

Berdasarkan fokus umum tersebut, maka didapatkan fokus khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana prinsip rasa rendah diri pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*?
- 2) Bagaimana prinsip superioritas pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*?
- 3) Bagaimana prinsip minat sosial pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*?
- 4) Bagaimana prinsip gaya hidup pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*?
- 5) Bagaimana prinsip diri yang sadar pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, dapat diambil tujuan penelitian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* karya Resti Dahlan dengan menggunakan kajian psikologi Alfred Adler.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dalam penelitian ini, maka secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan prinsip rasa rendah diri pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*
- 2) Mendeskripsikan prinsip superioritas pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*
- 3) Mendeskripsikan prinsip minat sosial pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*
- 4) Mendeskripsikan prinsip gaya hidup pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*
- 5) Mendeskripsikan prinsip diri yang sadar pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet*

#### 1.4 Asumsi Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai bentuk kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* karya Resti Dahlan, maka terdapat asumsi yang menjadi dasar penelitian ini. Asumsi merupakan suatu pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan penelitian. Dengan demikian asumsi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Novel *Siluet* karya Resti Dahlan merupakan novel yang menceritakan tentang perjuangan remaja SMA demi memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan.
- 2) Teori Alfred Adler beranggapan bahwa setiap individu dan permasalahan hidupnya selalu bersifat sosial. Seperti merasakan kebersamaan dengan orang lain dan memperdulikan kesejahteraan orang tersebut.
- 3) Prinsip kepribadian menurut Alfred Adler adalah rasa rendah diri, superior, gaya hidup, daya kreatif, tujuan semu, minat sosial, dan diri yang sadar.
- 4) Tokoh utama dalam novel *Siluet* ada dua yaitu Rea dan Galen.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoretis

Secara teoretis kegunaan ini bermanfaat dalam bidang ilmu sastra. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan masukan dalam mengembangkan teori sastra mengenai psikologi sastra khususnya pada teori kepribadian.

## 2) Manfaat praktis

### a) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dalam memahami isi cerita novel *Siluet* karya Resti Dahlan dan memahami prinsip kepribadian tokoh utama.

### b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi mengenai kajian psikologi sastra dan novel *Siluet* karya Resti Dahlan

### c) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan landasan seorang guru bahasa Indonesia sebagai bahan ajar untuk pembelajaran yang berhubungan dengan sastra.

### d) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi yang berkaitan dengan psikologi sastra teori kepribadian Alfred Adler.

## 1.6 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penegasan istilah sebagai berikut :

- 1) Novel adalah salah satu karya sastra yang berbentuk prosa fisik atau naratif panjang dan terdapat alur cerita yang diperankan oleh tokoh. Novel pada

hakikatnya adalah cerita yang di dalamnya terdapat tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca.

- 2) Tokoh adalah pelakon atau pemeran yang menjalankan sebuah cerita menurut naskah yang ditulis oleh penulis. Tokoh merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah cerita, karena tokoh berfungsi untuk menyampaikan isi dan makna sebuah cerita.
- 3) Psikologi sastra merupakan cabang ilmu kajian sastra yang mengkaji karya sastra sebagian aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra mengkaji aktivitas kejiwaan tokoh atau pengarang.
- 4) Teori psikologi Alfred Adler disebut sebagai psikologi individual. Alfred Adler memandang kesadaran sebagai pusat kepribadian seseorang, bukan ketidaksadaran. Teori Alfred Adler beranggapan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang bertanggung jawab dan permasalahan hidupnya selalu bersifat sosial.
- 5) Prinsip rasa rendah diri merupakan prinsip kepribadian yang dimiliki setiap individu, ketika ingin menyaingi kekuatan dan kemampuan orang lain. Rasa rendah diri muncul ketika individu merasa kemampuannya kurang dari orang lain.
- 6) Prinsip superioritas merupakan prinsip kepribadian yang berfokus pada perjuangan setiap individu dalam mencapai keberhasilan. Setiap individu memiliki motivasi untuk berjuang mencapai keberhasilan.
- 7) Prinsip gaya hidup merupakan selera hidup seseorang dan mencakup tujuan seseorang. Gaya hidup tersebut dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing.

- 8) Prinsip minat sosial merupakan prinsip kepribadian yang berhubungan langsung dengan interaksi sosial antara individu satu dengan lainnya. Minat sosial dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing individu.
- 9) Prinsip diri yang sadar, setiap manusia menyadari segala hal yang dilakukan dan yang diinginkan. Hal tersebut akan mempengaruhi superioritas dalam diri manusia.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup, yang memaparkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya yaitu (1) simpulan, dan (2) saran.

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Siluet* menggunakan kajian psikologi Alfred Adler, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima prinsip kepribadian pada tokoh utama. Prinsip kepribadian tersebut diantaranya yaitu prinsip rasa rendah diri, prinsip superioritas, prinsip minat sosial, prinsip gaya hidup dan prinsip diri yang sadar.

Prinsip rasa rendah diri pada tokoh utama terdiri atas 3 indikator, diantaranya: (1) meragukan diri sendiri, (2) tidak percaya diri, dan (3) sulit menerima pujian. Pada indikator (1) meragukan diri sendiri, yang dipengaruhi adanya perasaan ragu pada dirinya sendiri, karena merasa kemampuannya kurang dari orang lain. (2) tidak percaya diri, yang tergambar adanya rasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. (3) sulit menerima pujian, yang tergambar dari pribadi tokoh utama dengan rasa rendah diri yang tinggi sehingga sulit menerima pujian dan merasa orang lain lebih baik darinya.

Prinsip superioritas pada tokoh utama terdiri atas 3 indikator, diantaranya:

(1) berjuang meraih tujuan, (2) bekerja keras, dan (3) percaya diri yang tinggi.

Pada indikator (1) berjuang meraih tujuan, yang tergambar pada tokoh utama memiliki usaha untuk berjuang meraih keberhasilan. Pada indikator (2) bekerja keras, tokoh utama digambarkan memiliki prinsip bekerja keras yang tinggi untuk mencapai keberhasilan. Pada indikator (3) percaya diri yang tinggi, tokoh utama dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki dan menjadi pendorong untuk mencapai keberhasilan.

Prinsip minat sosial pada tokoh utama terdiri atas terdapat 2 indikator yaitu

(1) peduli dengan sesama dan (2) berinteraksi dengan baik. Pada indikator (1)

peduli dengan sesama, tokoh utama memiliki rasa peduli yang tinggi dan ikut merasakan kesulitan yang dialami orang lain. Pada indikator (2) berinteraksi dengan baik, tokoh utama dapat berinteraksi dengan baik karena dipengaruhi oleh hubungan pertemanan.

Prinsip gaya hidup pada tokoh utama terdiri atas 3 indikator, diantaranya:

(1) hidup sederhana, (2) memiliki motivasi yang kuat, dan (3) memiliki sikap

tegas. Pada indikator (1) hidup sederhana, tokoh utama digambarkan memiliki kehidupan sederhana karena kondisi finansial. Pada indikator (2) memiliki motivasi yang kuat, tokoh utama digambarkan memiliki motivasi yang kuat dan menjadikan mereka semangat untuk meraih cita-cita. Pada indikator (3) memiliki sikap tegas, tokoh utama memiliki keberanian dalam melawan seseorang yang berusaha meremehkannya

Prinsip diri yang sadar pada tokoh utama terdiri atas 2 indikator, diantaranya: (1) menyadari kewajibannya, dan (2) menyadari tujuannya. Pada indikator (1) menyadari kewajibannya, tokoh utama memiliki kesadaran akan kewajibannya dan dipengaruhi oleh rasa tanggung jawa. Pada indikator (2) menyadari tujuannya, tokoh utama menyadari tujuannya untuk berjuang meraih keberhasilan.

## 1.2 Saran

Saran dalam penelitian ini diajukan bagi (1) pembaca, (2) guru, (3) siswa, (4) peneliti selanjutnya.

### 1) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, pembaca dapat belajar dan memahami mengenai prinsip kepribadian teori psikologi Alfred Adler. Selain itu, pembaca agar lebih berpikir kritis dalam menyikapi karya sastra yang dibaca, karena melalui karya sastra dapat menjadi inspirasi atau memotivasi dalam meraih keberhasilan.

### 2) Bagi Guru

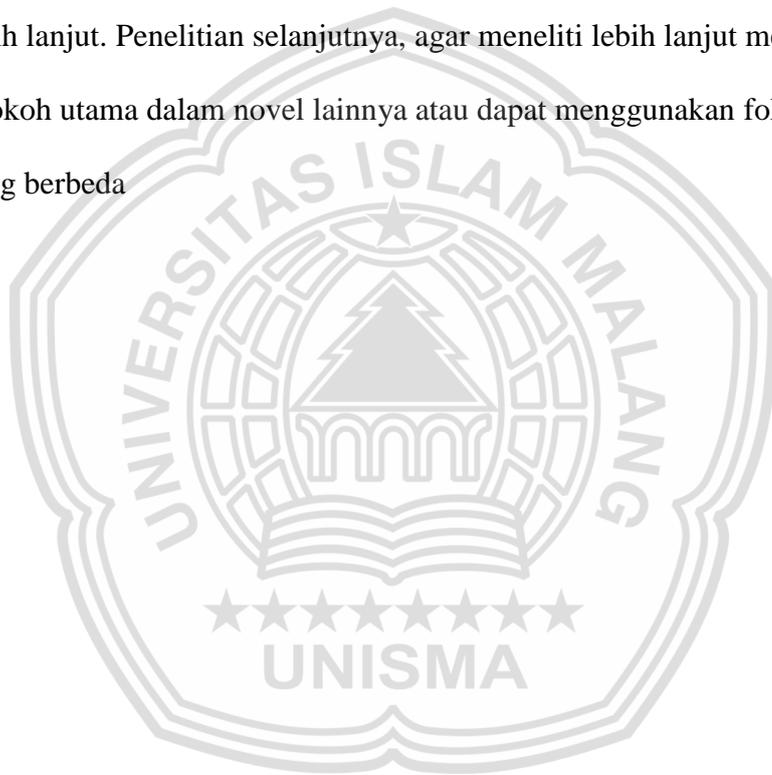
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pelajaran melalui kepribadian tokoh utama dalam suatu karya sastra. Melalui penelitian ini, agar dapat menambah bahan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.

3) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, agar siswa dapat menambah wawasan mengenai prinsip kepribadian teori psikologi Alfred Adler. Selain itu, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk mempelajari teori psikologi sastra.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar melengkapi kekurangan penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya, agar meneliti lebih lanjut mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel lainnya atau dapat menggunakan fokus penelitian yang berbeda



## DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A. (2018). Kepribadian Tokoh Tritagonis Dalam Novel Tentang Kamu Karangan Tere Liye Perspektif Psikologi Sastra Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 154-164.
- Ate, C., & Lawa, S. (2022). Analisis Unsur Instrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 34-41.
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Francizcha, S., Sudarmaji, & Angraini, N. (2022). Analisis Karakteritik Dan Amanat Pada Tokoh Di Dalam Serial Animasi Boboiboy. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-13.
- Juidah, I. (2019). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye: Sebuah Kajian Psikologi Sastra. *Bahtera Indonesia : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-11.
- Juidah, I., Nasihin, A., & Reza, A. (2022). KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA ALFRED ADLER. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 93-99.
- Kartiningsih, D. (2019). Analisis Insting (Naluri) Tokoh Utama Dalam Novel Ibu Susu Karya Rio Johan : Kajian Psikologi Sastra. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, (pp. 971-979). Malang.
- Milaswasri. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra* , 87-94.
- Rokhmansyah, A. (2018). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel The Sweet Sins Karya Rangga Wirianto Putra. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 25-36.
- Safitri, E., & Efendi, M. (2022). Karakter Tokoh Aruna Dalam Novel Kilovegram Karya Mega Shofani (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler). *Journal of Classroom Action Research* , 181-186.
- Sekarsari, I., & Parmin. (2022). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nona Teh dan Tuan Kopi Karya Crowdstroia : Kajian Psikologi Alfred Adler. *Bapala*, 41-49.

- Suharyanto, A. (2019). *Prinsip Teori Kepribadian Alfred Adler*. Retrieved Desember 7, 2022, from DosenPsikologi.com:  
<https://dosenpsikologi.com/prinsip-teori-kepribadian-alfred-adler>
- Ulfah, N., & Deliana, S. (2012). Dinamika Kepribadian Anak Jalanan Perempuan Yang Terlibat Pelacuran Ditinjau Dari Teori Alfred Adler. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 1-5.
- Warnita, S., Linarto, L., Patrisia, C., Misnawati, & Gunawan, H. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dala Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 45-55.
- Widiyawati, L., & Ahmadi, A. (2022). Keberhasilan Tokoh Utama Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia : Kajian Psikologi Individual Adler. *Bapala*, 98-114.
- Winata, N. (2021). Pembinaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dikalangan Mahasiswa Di Era Milenial Melalui Media Sosial. *Bahtera Indonesia*, 267-275.

//